

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu atau kelompok<sup>1</sup>.

Penelitian yang dilakukan di Desa Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ini termasuk penelitian lapangan yaitu peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di masyarakat, atau dapat diartikan penelitian terjun ke lapangan tempat peneliti untuk mengamati terlihat langsung dengan objek penelitian. Sampel diambil dari orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun di Desa Tanjung batu dengan alasan memiliki kualifikasi yang menjadi dasar dari penelitian kualitatif yaitu narasumber/ informan diambil dari subjek yang belum mengetahui, memahami dan mengalami langsung bagaimana cara penerapan *Islamic Hypnoparenting* untuk melatih kedisiplinan pada anak.

Metode penelitian kualitatif menurut Nana Syodin Sukmadinata mempunyai dua tujuan yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*),

---

44. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan D&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

dan yang kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)<sup>2</sup>.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka<sup>3</sup>.

## B. Sumber Data

### 1. Data primer

Data yang langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer di sini ialah orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun. Mengapa peneliti memilih anak yang berusia 4-6 tahun karena pada masa ini anak merupakan masa peka atau masa keemasan (*golden age*). Dimana pada masa ini anak-anak sedang mengalami perkembangan dalam diri mereka baik secara fisik maupun mentalnya. Apa yang diajarkan orang tua pada masa ini akan mempengaruhi tumbuhan kembangannya dimasa depan.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung sumber data pertama yang berkenaan dengan penelitian ini. Sumber-sumber sekunder dapat berupa buku, jurnal, laporan, artikel, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai alat pengambilan suatu

---

45. Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet, Ke-6 2010), hal. 60.

46. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo 2017), hal. 42

keputusan dalam pemecahan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan.

3. Lokasi peneliti

Penelitian ini lokasinya terletak di desa Tanjung Batu, kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

4. Subjek penelitian

Ada pun subjek penelitian yang berjumlah 3 orang, peneliti menentukan kriteria subjek penelitian yaitu: Orang tua (Ibu) yang mempunyai anak kurang disiplin dan berusia 4-6 Tahun.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasi dan dokumentasi.

Tabel 1.1 subjek penelitian

NO	Nama	Umur ibu	Umur anak
1	Ibu D	23 tahun	4 tahun
2	Ibu E	28 tahun	5 tahun
3	Ibu N	30 tahun	6 tahun

a. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash, wawancara ialah suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/*sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi yang melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kubu dan memiliki tujuan bersama yang akan dicapai secara bersama-sama<sup>4</sup>. Dan dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam kepada ibu-ibu desa Tanjung Batu untuk mengetahui gambaran disiplin pada

---

47. Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hal. 185

diri anak yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya “melihat” dan “memperhatikan”. Menurut Mathews dan Ross observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, tetapi indra lainnya pun dilibatkan seperti indra pendengaran, penciuman, perasa, dan lain sebagainya<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu bila observer tidak secara langsung atau tidak berpartisipasi dalam aktifitas yang sedang dilakukan oleh observer.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan dokumentasi dalam bentuk karya dapat berupa karya seni, film dokumentasi. Karena hasil penelitian dari observasi dan

---

48. Kristi Poewanndari, *Pendekatan Kualitatif, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi*, (Depok: 2015), hal. 134

wawancara akan lebih dapat dipercaya (*kredibel*) jika didukung oleh hasil dokumentasi yang telah ada<sup>6</sup>.

### C. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tiga langkah, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut<sup>7</sup>:

#### 1. Reduksi Data

Langkah pertama yaitu reduksi data, reduksi data adalah proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan peneliti lapangan, seperti membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus, parties dan memo. Reduksi data dilaksanakan dengan membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tempat pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dilaksanakan dengan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan meyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan sesuai dengan penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

49. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:2012), hal. 240

50. Saiful Annur, *Meteorologi Penelitian pendidikan*, (Palembang: Grafika Telondo Press,2008), hal. 192

### 3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan adalah pemantapan kesimpulan dengan menggunakan pemeriksaan keabsahan data, hal ini dilakukan agar temuan kesimpulan yang valid mendasar. Langkah ketiga menganalisis data kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Data evaluasi kinerja pegawai tata usaha harus diujikebenarannya, kecocokan apakah valid atau tidak, sehingga dapat digunakan oleh peneliti. Verifikasi data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari evaluasi kinerja pegawai tata usaha yang peneliti kemukakan, dengan demikian verifikasi diharapkan dapat memberikan kesimpulan dari sebuah data yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

#### **D. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreabilitas, uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar ilmiah dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan, data yang diperoleh pada proses penelitian harus kredibel.

Triangulasi merupakan suatu cara memandang suatu permasalahan atau objek yang di evaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat

melihat objek yang di evaluasi dari berbagai sisi, triangulasi dilakukan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data di tanggung jawabkan<sup>8</sup>.

Dalam penelitian ini, menggunakan 3 triangulasi yakni sumber, teknik, dan waktu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>9</sup>
3. Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda<sup>10</sup>.

---

51. Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2017), hlm 136

52. Sugiyono, Op.cit, hal. 27

53. Djam'an, Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 171